

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan bab per bab, maka skripsi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penafsiran tentang ayat hikmah shalat Quraish Shihab mengutip pendapat thaba thabai dalam bukunya tafsir Al- Mishbah adalah shalat melarang atau mencegah kemungkaran dan kekejian berarti shalat adalah amal ibadah yang pelaksanaannya membuahkan sifat keruhanian dalam diri manusia yang menjadinya tercegah dari perbuatan keji dan munkar
2. Penafsiran tentang ayat hikmah shalat Menurut wahbah az- zuhaili adalah shalat sebagai penyejuk mata orang mukmin. Kemudian Allah menegaskan keluhuran perihal shalat. Shalat lebih besar dari pada ketaatan-ketaatan yang lain. sesungguhnya yang memanggilmu adalah Allah karena pengkhususan ketuhanan kepadanya menghancurkan pengkhususan ibadah unutuknya. Agar engkau mengingatkanku dan berdoa kepada ku didalamnya dengan doa yang ikhlas.
  3. Perbandingan Ayat Hikmah Shalat Menurut M. Quraish Shihab dan Wahbah Az- zuhaili
    1. .Penafsiran tentang ayat hikmah shalat Menurut Quraish Shihab adalah shalat melarang atau mencegah kemungkaran dan kekejian berarti shalat adalah amal ibadah yang pelaksanaannya

membuahkan sifat keruhanian dalam diri manusia yang menjadinya tercegah dari perbuatan keji dan munkar

2. Penafsiran tentang ayat hikmah shalat Menurut wahbah az- zuhaili adalah shalat sebagai penyejuk mata orang mukmin. Kemudian allah menegaskan keluhuran perihal shalat. Shalat lebih besar dari pada ketaatan-ketaatan yang lain. sesungguhnya yang memanggilmu adalah allah karena pengkhususan ketuhanan kepadanya mengahruskan pengkhususan ibadah unutuknya. Agar engkau mengingatku dan berdoa kepada ku didalamnya dengan doa yang ikhlas.

## B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan di antaranya sebagai berikut:

1. Hendaknya di dalam menetapkan suatu perkara yang bersumber dari alquran terlebih dahulu melihat penjelasan ayatnya dengan cara membaca tafsir-tafsir yang telah dikarang oleh para ulama. Sehingga tidak salah dalam memahami isi kandungannya.
2. Dalam memahami ayat-ayat alquran harus melihat *asbabun nuzulnya*, siapa khitabnya, serta *munasabah* ayatnya. Karena tidak jarang suatu ayat memiliki hubungan dengan ayat lainnya baik dalam satu surat ataupun dalam beberapa surat lainnya.
3. Selain itu, dalam memahami kandungan ayat alquran seperti ayat-ayat yang menyebutkan tentang *hikmah shalat dalam alquran Studi perbandingan antara tafsir Misbah dan Tafsir Munir* hendaknya mencari penjelasannya pula di dalam hadits-hadits Nabi saw. Sebab salah satu fungsi hadits yaitu sebagai penjelasan (*tabyin*) dari al-

Qur'an, maka isi kandungan ayat-ayat alquran tidak akan terlepas dari hadits-hadits Nabi Muhammad saw.

4. Dalam ayat-ayat tentang *hikmah shalat* hendaknya dipahami secara keseluruhan. Karena jika dipahami setengah-setengah maka penjelasan ayat tersebut tidak sesuai dengan makna yang tersirat di dalamnya dan beberapa buku lain yang bersangkutan tentang hikmah shalat karan pembahasan tentang hikmah shalat.
5. Dalam memahami ayat-ayat alquran hendaknya terlebih dahulu mempelajari Metode tafsir, Ulumul quran, Asbabun nuzul karena hanya dengan begitu kita bisa mengungkap pesan yang terkandung di dalamnya.